

BAB II

DESKRIPSI UMUM

BUKU MUHAMMAD SANG NABI KARYA O.HASHEM

A. Pengantar

Muhammad adalah salah satu manusia pilihan Allah yang paling mulia akhlaknya diantara manusia yang ada di dunia. Kehebatan beliau dalam berbagai sisi kehidupan sangat luar biasa bahkan tidak ada satupun yang tidak mengakui kehebatannya. “ Muhammad Sang Nabi” karya O.Hashem ini terdiri dari dua puluh sembilan bab dan 395 halaman yang berisi tentang pendidikan akhlak dan tauladan Nabi Muhammad SAW, perjalanan kehidupan bersama keluarga, sahabat, serta lingkungan dimana beliau tinggal sejak kecil hingga wafat. Buku ini diterbitkan oleh Ufuk Press, PT Cahaya Insan Suci, Jakarta pada tahun 2006.

Buku ini berusaha untuk dapat menyampaikan biography Nabi Muhammad SAW berdasarkan histography dari berbagai sumber. Buku ini berkisah dari geography tanah Arab, perjalanan dan perjuangan kehidupan Nabi saat bersama sahabatnya atau bersama keluarga, dari beliau lahir hingga wafat, serta bagaimana nabi bertingkah laku dalam menghadapi sesuatu serta akhlaknya yang mulia. meskipun ada beberapa pendapat tak kan mungkin untuk dapat menulis biography Muhammad secara lengkap karena sumber yang masih mentah berupa riwayat dari mulut - ke mulut

serta banyaknya hadist yang rumit. Namun demikian buku berusaha untuk menyajikan biography Muhammad SAW secara lengkap.

B. Identitas Buku Muhammad Sang Nabi

Muhammad Sang Nabi



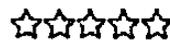
Pendalaman Sejarah Nabi Muhammad Secara Detail

O. Hashem

1. Cover Buku

Penulis: O. Hashem

Review:



Terbit : April 2006

Penerbit: **Ufuk Press** ISBN: 978-979-33xxx

Ukuran: 15 X 23

Cover: SC

Halaman: 440 / HVS Berat Buku: 320 gram

2. Biografi Pengarang

O. Hashem dilahirkan di Gorontalo, 28 Januari 1935, dan dibesarkan di Tondano, Minahasa, Sulawesi Utara. Setelah tamat di SMA Negeri , Manado, dan Kuliah di fakultas Kedokteran Airlangga, kemudian bekerja sebagai dokter di pedalaman Lampung dan setelah pensiun, beliau sekarang tinggal di Jakarta. Buku-buku yang telah dihasilkan diantaranya: *Rohani Jasmani dan Kesehatan* (1957), *Keesaan Tuhan* (1962), *Marxisme dan Agama* (1963), *Menaklukkan Dunia Islam* (1965), *Jawaban Lengkap*

Kepada Prof. Dr. J. Verkuyl (1968) *Saqifah* (1987), syi'ah ditolak

Syi'ah (2000), Kisah Perjalanan Haji (2005), Muhammad sang Nabi (2005), Diantara terjemahannya ada Muhammad dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru (1962), Wanita Dalam Islam dan Kristen (1962). Sembahyang dalam Islam dan Kristen (1964), Sumbangan Islam Terhadap Peradaban (1963), dan Nahjul Balaghah (1990). Serta banyak artikel beliau dalam bulletin YAPI pada tahun 60-an, koran maupun majalah.

Tahun 1961 bersama teman-teman mendirikan Yayasan Penyiaran Islam (YAPI) di Surabaya yang bergerak dibidang pemberian beasiswa, ceramah-ceramah, dan penerbitan buku.

Tahun 1971-1980 bekerja sebagai dokter di Puskemas terpencil di Kota Agung Lampung, kemudian Kepala Unit Gawat Darurat RS. Abdoel Moeloek, Lampung. Tahun 1990 menjadi Direktur RS Swasta, Pringsewu, Lampung.

3. Gambaran umum buku Muhammad Sang Nabi

Dalam runtutan yang dalam, ia uraikan sebuah diari lengkap dan catatan sejarah Sang Nabi dengan detail yang mungkin belum pernah ada sebelumnya. Muhammad memang sangat pantas dan wajar menjadi Sang Nabi. Betapa tidak, dalam hidupnya tak pernah satu pun manusia (yang secara jujur) tidak mengakui kehebatan beliau. Lawan seakan tak percaya kalau Nabi adalah musuh mereka. Teman dan kawan yang dekat dengannya begitu menghargai dan memiastai bahkan melebihi anak isteri dan orang tua mereka.

Adakah sejarah setelahnya mencatat seorang manusia yang memiliki posisi seperti yang dimiliki Sang Nabi ini? Jawabnya adalah sebuah keniscayaan.

Ketokohan Muhammad bukan saja dibesarkan oleh para sahabat yang menjadi pengikut setia ajarannya, tetapi kebesaran dan kehebatan beliau itu diakui pula secara jujur oleh musuh-musuhnya. Michel Heart bahkan menulis dan mengabadikan kebesaran Muhammad sebagai orang nomor satu yang paling berpengaruh dibanding dengan tokoh-tokoh lain dalam sejarah peradaban manusia di dunia ini. Begitu pula Napoleon Bonaparte, karena mengagumi kehebatan Sang Nabi, dengan serta merta ia mengambil kebijakan dan prinsip-prinsip perang yang pernah dijalani Beliau. Kalau bukan sebuah kepribadian yang fantastis dan penuh kharisma, tentulah sebuah sikap dan perilaku yang lahir dari seseorang akan ditelan bahkan diterjang oleh badai zaman. Sang Nabi memang sebuah fenomena. Ia berangkat dari akhlak mulia yang penuh tawadhu' dan ikhlas semata karena Allah. Dari sinilah lahir sebuah keberanian tanpa pamrih. Keberanian karena sebuah kebenaran. Beliau tegar sebagai pemimpin dan tak goyah dihantam fitnah. Mulia di hadapan lawan. *Isy Kariman aw mut syahiidan*. Itulah Muhammad!

Satu hal lagi yang menjadikan Sang Nabi menjadi *good*

... dan seterusnya, karena bagi peradaban manusia adalah

kedispilinan dan kejujuran beliau dalam hubungan sosial. Pernah suatu ketika Sang Nabi dititipkan amanah oleh kafir quraisy yang sebelumnya adalah lawan di medan perang. Beliau tetap memelihara dan menjaga amanah itu dengan baik. Dalam hal aqidah, nabi Muhammad dimusuhi tetapi dalam kejujuran Beliau adalah tempatnya. Sebagai seorang manusia, Sang Nabi tetap memerankan fungsi-fungsi kemanusiaannya seperti manusia lain, namun Beliau melakukannya dengan nilai tambah di mana kita melakukannya